

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan dengan turun ke lapangan untuk menemukan masalah secara langsung yang bersifat mendalam dan memecahkannya.¹ Masalah yang dimaksud dapat berupa gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga, penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mempelajari secara mendalam suatu gejala atau kasus yang ditemukan.² Kasus yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Mansyur Semna penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati.³

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif dari konten Tik-Tok yang ditonton siswa kelas

¹Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bogor: Guepedia, 2021), 22.

²A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Studi Kasus (Pendekatan Kualitatif)* (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2019), 75.

³Mansyur Semna, *Negara dan Korupsi: Pemikiran Mochtar Lubis atas Negara, Manusia Indonesia, dan Perilaku Politik* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 245.

VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terhadap karakternya ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas serta mengetahui solusi dari sekolah dalam meminimalisir dampak negatif ataupun meningkatkan dampak positif yang ditimbulkan dari konten Tik-Tok yang ditonton siswa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menguraikan tentang lokasi, waktu dan jadwal penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Sultan Adam Komplek Bumi Graha Lestari RT 14 Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Karakteristik madrasah sebagai lokasi penelitian di antaranya yaitu lokasi madrasah terbagi menjadi tiga lokasi berbeda, yang sering disebut dengan lokasi I, II dan III. Sekolah ini memiliki peraturan sholat dhuha dan mengaji bersama sebelum belajar, menganjurkan siswa membawa bekal dari rumah dan tidak jajan sembarangan di luar sekolah, serta siswa dilarang membawa gawai ke sekolah.

Alasan memilih lokasi ini adalah karena peneliti melihat adanya masalah yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Ketika PPL II di sana, peneliti menemukan fenomena terkait perkataan dan tingkah laku siswa yang kurang baik karena seringnya melihat konten Tik-Tok meskipun di sekolah tidak diperbolehkan membawa gawai.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: peninjauan awal ketika PPL II di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada bulan Juli-Agustus 2022, kemudian pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023, untuk lebih lengkapnya waktu penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| Kegiatan | Juli 2022 | Agustus 2022 | September s/d Desember 2022 | Januari 2023 | Februari 2023 |
|-----------------|-----------|--------------|-----------------------------|-----------------|-------------------|
| Peninjauan awal | | | | | |
| Observasi | | | | Tanggal 18 – 20 | |
| Wawancara | | | | Tanggal 18 | Tanggal 08 dan 20 |
| Dokumentasi | | | | Tanggal 19 | |

C. Partisipan Penelitian

Moleong mengemukakan pengertian partisipan sebagai seseorang yang berkemampuan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang sudah peneliti tentukan. Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang akan menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian, maka partisipan dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berjumlah 34 siswa sebagai orang yang diobservasi dan 3 diantaranya diambil sebagai orang yang menjawab pertanyaan wawancara.

Siswa yang menjawab pertanyaan wawancara ini dipilih dengan pertimbangan memiliki gawai, menggunakan media sosial Tik-Tok dan siswa yang paling menonjol terdampak konten Tik-Tok. Adapun partisipan lainnya yaitu guru wali kelas VI B, dan kepala madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang juga berperan sebagai informan dalam penelitian.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang berisi fakta yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk dikaji.⁴ Penelitian ini menggunakan data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok atau data primer adalah data asli yang diperoleh dari sumber pertama. Data pokok dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa, adapun data pokok tersebut yaitu:

- 1) Dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas.

⁴Niken Septantingtyas, Magfud Dhofir, dan Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindak Kelas)* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 57.

- a) Dampak positif
 - b) Dampak negatif
- 2) Solusi dari pihak sekolah dalam meminimalisir dampak negatif atau meningkatkan dampak positif yang ditimbulkan konten Tik-Tok terhadap karakter siswa.
- a) Kepala madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
 - b) Wali kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

b. Data Penunjang

Data ini bertujuan untuk mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Visi, misi, dan tujuan berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 5) Fasilitas yang terdapat di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang menjadi tempat diperolehnya data.

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1) Informan

Informan adalah orang yang akan menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berjumlah 34 orang, guru wali kelas VI B, dan kepala madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Informan dari siswa kelas VI B yang berjumlah 3 orang ini diambil dengan kriteria yang paling terlihat dampak menyaksikan konten Tik-Tok terhadap karakternya. Selain itu, ketiga informan ini juga dipilih karena paling sering mengikuti *trend* Tik-Tok dan membuat konten Tik-Tok.

2) Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa arsip atau catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan data untuk menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur gejala dari tingkah laku individu atau proses terjadinya peristiwa⁵ melalui pengamatan langsung.

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lokasi penelitian yang berkaitan dengan dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas. Serta, solusi dari madrasah dalam menyikapi dampak yang ditimbulkan dari konten Tik-Tok terhadap karakter siswa.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui tanya jawab dengan informan untuk memperoleh data secara mendalam terkait gejala tingkah laku atau peristiwa yang diteliti. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas, serta solusi dari madrasah dalam menyikapi dampak tersebut dengan bertanya atau berdialog secara langsung kepada informan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari dokumen terkait informan. Dokumentasi merupakan penguat hasil

⁵Suhailasari Nasution, Nurbaiti, dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Bogor: Guepedia, 2021), 11.

penelitian dari observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian dapat lebih dipercaya.⁶ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen terkait catatan perilaku siswa dan gambaran umum dari lokasi penelitian.

Berikut adalah tabel data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digambarkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|---|---|
| 1 | <p>Data Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas. • Solusi dari madrasah dalam menyikapi dampak yang ditimbulkan oleh konten Tik-Tok terhadap karakter siswa. | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. • Wali kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. • Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. | <p>Observasi, Wawancara dan dokumentasi</p> |
| 2 | <p>Data Penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. b. Visi, misi, dan tujuan berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. c. Keadaan kepala sekolah, guru dan staf tata usaha di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. | <p>Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.</p> | <p>Dokumentasi</p> |

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|-------------|-------------------------|
| | d. Keadaan peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. e. Fasilitas yang terdapat di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. | | |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data yang diperlukan. dikutip dari Imelda Avia, dkk dalam bukunya “Penelitian Keperawatan”, Sugiyono mengemukakan “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai buat mengukur kenyataan alam dan sosial yang diamati atau diteliti”.⁷ Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berguna sebagai patokan dalam membuat pertanyaan ketika wawancara.⁸ Pedoman wawancara dapat berisi pertanyaan yang mencakup fakta, konsep, pendapat, persepsi, pengetahuan, dan evaluasi terkait sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.⁹ Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang diberikan

⁷Imelda Avia dkk., *Penelitian Keperawatan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 153.

⁸Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 26.

⁹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 76.

pada informan dengan maksud menuntut jawaban agar sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan disusun secara rinci dalam pedoman wawancara ini. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk dapat membantu mengumpulkan data secara mendalam terkait dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas, serta solusi dari sekolah dalam meminimalisir dampak negatif atau meningkatkan dampak positif yang ditimbulkan.

2. Lembar Observasi

Instrumen penelitian ini dapat berbentuk lembar observasi, rekaman gambar, atau rekaman suara. Lembar observasi berisi tentang hal-hal yang ingin diamati atau diketahui melalui observasi.¹⁰ Hal yang diamati dalam observasi tidak hanya pada perilaku informan, tetapi juga digunakan untuk merekam situasi dan kondisi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi check list yang berisi tentang daftar jenis kegiatan pengamatan beserta keterangan situasinya terkait dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mencari bukti-bukti sejarah, peraturan-peraturan yang berlaku, atau landasan hukum. Dokumentasi ini dapat berupa dokumen, catatan harian, buku dan peraturan-peraturan.¹¹ Instrumen

¹⁰ Fitria Widiyani Roosinda dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 73.

¹¹ Avia dkk., *Penelitian Keperawatan*, 158.

dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku catatan guru yang memuat tentang tingkah laku siswa yang salah satunya mencatat tingkah laku menyimpang dari konten Tik-Tok yang ditonton, dimana catatan ini digunakan oleh wali kelas VI B dalam menentukan hukuman yang mendidik bagi siswanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah nama lain dari pengolahan atau penafsiran data. Analisis data merupakan “Rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.”¹² Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Primandha Sukma Nur Wardhani dan Dahlia teknik analisis data adalah

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”¹³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh terkait dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas dan solusi sekolah dalam meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dalam bentuk uraian kalimat.

¹²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian,” 2015, 109.

¹³Primandha Sukma Wardhani dan Dahlia, “Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Jalanan di Kota Serang,” *Pelita Bumi Pertiwi* 4, no. 4 (2022): 43.

Data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis, langkah-langkah pengolahan data yang digunakan mengacu pada model analisis dari Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses menghasilkan informasi yang bermakna yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan, menggolongkan dan memilah data yang diperlukan untuk digunakan dalam penelitian.
2. Penyajian Data, yaitu proses pembuatan laporan hasil penelitian agar data yang telah direduksi tadi dapat dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian naratif yang dideskripsikan secara singkat untuk melihat gambaran besar atau kajian tertentu dari penelitian.
3. Menarik kesimpulan, yaitu kegiatan yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang berhasil dikumpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.¹⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian secara ilmiah dan untuk menguji data yang telah peneliti peroleh. Penelitian ini menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) dengan jenis triangulasi. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan dilakukan terhadap data hasil

¹⁴Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.

penelitian yang disajikan peneliti agar hasil yang disajikan tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Wiliam Wiersma mengemukakan bahwa triangulasi adalah pengecekan yang dilakukan pada data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Karena itu triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan untuk ditarik kesimpulan. Informan yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, kepala madrasah dan wali kelas.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai teknik dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari informan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, kepala madrasah dan wali kelas.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan pengecekan ulang data dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini wawancara

dan observasi kepada siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dilakukan dengan instrumen yang sama dengan waktu yang berbeda.¹⁵

¹⁵Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117.